

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki lebih banyak wilayah perairan daripada daratan, oleh karena itu keberadaannya yang strategis menjadikannya pusat kegiatan maritim, termasuk perdagangan internasional dan aktivitas pelayaran. Selain itu, ada pula masalah keamanan maritim dan kecelakaan transportasi laut yang memerlukan perhatian serius. Banyaknya kasus tentang kecelakaan kapal dengan cuaca yang beragam dan perairan yang terkadang sulit dinavigasi, keamanan pelayaran menjadi suatu prioritas utama. Namun, seringkali kecelakaan kapal masih saja terjadi sehingga dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar baik dalam hal korban jiwa maupun kerugian dari segi materi. Untuk mendalami fenomena ini Mahkamah Pelayaran telah melakukan investigasi menyeluruh untuk memetakan karakteristik kecelakaan kapal di perairan Indonesia. Melalui pemetaan ini, diharapkan tercipta pengetahuan yang lebih akurat tentang factor yang menyebabkan kecelakaan kapal, sehingga langkah-langkah yang aktual dapat diambil untuk peningkatan keselamatan pelayaran di masa depan.

Kecelakaan kapal yang terjadi seperti tenggelam, terbakar, tubrukan, kandas dan lainnya adalah suatu permasalahan berkaitan dengan keselamatan dan angkutan laut. Dalam rangka meningkatkan keselamatan laut tersebut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah menetapkan kebijakan dan melakukan upaya dalam pencegahan kecelakaan kapal dengan membuat kajian akan kondisi cuaca di perairan Indonesia. Meningkatkan keselamatan pelayaran transportasi laut di Indonesia, kami melakukan Analisis Pemetaan Karakteristik Kecelakaan Kapal Di Perairan Indonesia Berdasarkan Investigasi Mahkamah Pelayaran. Dengan memakai metode *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), sehingga kami dapat mengetahui nilai sebuah risiko dari kecelakaan yang terjadi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Jenis kecelakaan apa yang punya frekuensi paling besar di Indonesia?
2. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari kecelakaan kapal dengan resiko tertinggi?
3. Bagaimana menilai besarnya resiko kecelakaan kapal dengan SPSS dan perhitungan FSA?
4. Bagaimana langkah atau upaya yang dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kapal di Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah, sebagai fokus pada penelitian, sebagaimana berikut :

1. Batasan hanya menghitung kecelakaan kapal dan hasil putusan Mahkamah Pelayaran.
2. Hanya menghitung berdasarkan jenis kecelakaan, daerah kecelakaan dan jumlah korban.
3. Tidak menghitung *cost benefit* (resiko biaya).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh jenis kecelakaan apa saja yang mempunyai frekuensi paling besar di Indonesia.
2. Memperoleh dampak apa saja ditimbulkan dari kecelakaan kapal dengan resiko tertinggi.
3. Memperoleh besarnya nilai resiko kecelakaan kapal menggunakan FSA.
4. Memperoleh langkah atau merekomendasikan upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kapal di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitaian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi masukan dan saran untuk keselamatan pelayaran di Indonesia merujuk pada Peraturan Menteri No. 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal.
2. Menambah pengetahuan tentang Manajemen Resiko SPSS.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan kajian ini, dijabarkan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai karakteristik kecelakaan kapal, tinjauan kebijakan terkait moda transportasi laut, prinsip keselamatan, dan Mahkamah Pelayaran.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan penulis untuk mendukung hasil penelitian.

BAB IV. DATA

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data untuk proses analisis tentang Pemetaan Karakteristik Kecelakaan Kapal di Perairan Indonesia.

BAB V. ANALISA DAN HASIL

Pada bab ini merupakan analisa dan hasil dari data-data yang diperoleh dari Mahkamah Pelayaran Indonesia.

BAB VI. PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.